

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting untuk dikembangkan guna memenuhi tuntutan masa depan dan tujuan yang ingin dicapai, tujuan pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia untuk pengembangan. Pendidikan dapat dianggap berkualitas jika diukur dari posisi melalui peran untuk berpartisipasi dalam kehidupan intelektual bangsa dan mempromosikan kebudayaan nasional, sukses jika pendidikan dapat membentuk generasi menjadi lebih pintar, memiliki karakter, moral, dan kepribadian yang baik. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa dunia pendidikan merupakan ranah yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam membentuk generasi ke generasi menjadi lebih maju lagi. Pendidikan yang baik akan memperoleh hasil yang baik juga.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh siswa berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh pembelajar. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur

atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hasil belajar merupakan perwujudan dari tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Hasil belajar yang didapat oleh siswa merupakan apresiasi yang diberikan oleh pendidik setelah siswa tersebut mengikuti kegiatan belajar dengan waktu yang ditentukan.

Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal, harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi memiliki berbagai dimensi yang satu sama lainnya salingberkaitan dan saling menunjang. Bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana didalamnya terdapat proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan yang ditunjukkan bagi peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik. Potensi peserta didik tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dipahami bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat mengubah cara berpikir, pola hidup, kebiasaan, dan tata cara pergaulan. Guru merupakan fasilitator dalam pendidikan di sekolah dan dapat meningkatkan siswa dalam prestasi belajar. Selain guru ada faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal biasanya terdiri atas intelegensi, minat, bakat, motivasi, mental dan perhatian, dan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dasarnya adalah suatu upaya untuk mempersiapkan atau memberi bekal pada peserta didik agar kelak

dikemudian hari mereka dapat hidup mandiri di masyarakat, tanggap terhadap segala permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat serta memiliki keterampilan untuk menyelesaikan masalah.⁴ Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dipahami belajar merupakan kegiatan terencana, guna merangsang seseorang untuk melakukan aktivitas belajar mengajar sesuai dengan tujuan.

Kegiatan belajar tersebut akan bermuara pada kegiatan-kegiatan pokok yaitu yang Pertama, bagaimana seseorang melakukan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana seseorang melakukan tindakan penyampaian ilmu melalui kegiatan mengajar. Dengan demikian belajar merupakan suatu belajar eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar. Berdasarkan uraian diatas bahwasanya, Belajar merupakan suatu pengembangan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar.

Proses pendidikan berkaitan erat dengan minat, karena dengan timbulnya minat akan menyebabkan kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan bagi orang tersebut. minat belajar siswa merupakan bagian penting yang perlu dikaji dalam sebuah sekolah, karenatidak ada sekolah tanpa proses pembelajaran, sehingga minat siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah. Namun perlu kita ketahui bahwa guru juga memegang peranan penting dalam membangkitkan minat belajar siswa oleh karena itu guru harus memiliki cara yang efektif guna membangkitkan minat belajar siswa.

Memastikan pembelajaran yang sukses dan maju prestasi, minat subjek tertentu adalah komponen penting. Pendidikan sangat penting dalam pengembangan minat siswa. Ada banyak faktor dan strategi yang mengarah pada pengembangan minat siswa.⁶ Berdasarkan penjelasan diatas setiap individu atau anak yang terlahir di dunai ini, pasti memiliki minat. Seperti yang telah dijelaskan beberapa poin di atas, bahwa minat anak dapat tumbuh dan hilang begitu saja, tergantung bagaimana cara seseorang mengasah dan mempertahankan minat yang ada pada dirinya. Dalam hal belajar, minat memegang peranan yang sangat penting. Apabila siswa sudah memiliki minat terhadap proses pembelajaran maka secara otomatis mereka akan memiliki rasa perhatian yang sangat besar terhadap pelajaran yang akan disampaikan atau dengan kata lain siswa akan aktif dan memberikan respon saat proses belajar berlangsung. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa karena minat dapat menimbulkan rasa senang pada setiap hal yang dipilihnya. Minat belajar yang tinggi akan mempermudah siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar karena tidak seorang pun yang memaksa mereka untuk belajar melainkan karena keinginan mereka sendiri yang ingin memperoleh pengetahuan.

Minat ialah hal yang krusial dalam kegiatan pembelajaran siswa. Bahkan dalam literature lain menyebutkan jika minat ialah hal yang berdampak secara penting terhadap keberhasilan belajar (Susanto, 2015: 67). Minat dapat berfungsi dengan baik guna membantu mengambil keputusan oleh orang lain. Secara abstrak minat bisa diartikan mempunyai peran yang penting dalam menentukan arah, model dan ukuran berpikir seorang dalam segala aktivitas

termasuk belajar.

Definisi minat merupakan rasa lebih suka, rasa ketertarikan terhadap sesuatu, perhatian, kesungguhan, perjuangan, keahlian, kemampuan, dorongan, sikap, serta yang akan terjadi hubungan seseorang dan informasi atau aktivitas eksklusif. Minat dapat memberi imbas yang baik terhadap proses belajar, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Hidi dan Renninger mempercayai bahwa minat mensugesti tiga bagian krusial dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan serta tingkat pembelajaran. Tidak sama dengan motivasi yang menjadi faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya menjadi faktor pendorong pengetahuan namun pula menjadi faktor pendorong perilaku. Minat belajar merupakan perilaku ketaatan pada aktivitas belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Nurhasanah, 2016:130). Konsep minat terdiri dari minat individu serta situasional. Minat individu didefinisikan menjadi minat mendalam di suatu bidang atau kegiatan yang muncul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada serta merupakan harapan dari dalam diri guna memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru. Selanjutnya minat situasional muncul secara impulsif, sementara serta adanya rasa ingin tahu yang terinspirasi atau ditentukan oleh lingkungan. Terdapat tiga model yang menjadi faktor guna membedakan minat situasional, pertama memicu minat situasional, kedua mempertahankan minat situasional menyangkut perasaan serta ketiga memelihara minat situasional menjadi nilai. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas IV di SD

Negeri 2 Sugio pada tanggal 19 September 2022 diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan diantaranya yaitu: rendahnya minat belajar siswa, saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa kurang memperhatikan guru, siswa mudah terpengaruh jawaban dari temannya yang lebih pandai saat ulangan/tes.

Dengan pemaparan di atas penting untuk melihat hasil belajar. Dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik di sekolah? Dengan cara merubah model ataupun strategi pembelajaran yang nantinya bisa meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri. Kemudian apakah tinggi dan rendahnya suatu minat belajar akan menjadikan hasil belajar peserta didik juga ikut tinggi dan rendah? Mengenai hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Sugio Lamongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti sebutkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah tentang “Adakah korelasi yang positif antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 2 Sugio Lamongan

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi yang positif antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 2 Sugio Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan peneliti dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman melakukan penelitian khususnya mengenai hasil belajar siswa. Peneliti juga memberikan hal baru terkait hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide maupun sebagai masukan bagi para peneliti lain.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi guru tentang minat belajar siswa dan hasil belajar siswa, serta dapat memberikan masukan bagi guru agar mampu menentukan pendekatan yang cocok dalam pembelajaran serta meningkatkan pembelajaran di sekolah

3. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat masukan bagi orang tua untuk senantiasa memperhatikan minat belajar anak-anaknya pada saat melakukan kegiatan belajar.

4. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang korelasi minat belajar itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan di atas telah terungkap beberapa masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya di SD. Dengan begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada di lembaga pendidikan Sekolah Dasar, maka penelitian ini dibatasi pada korelasi minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sugio Lamongan.